



# IDENTIFIKASI DRUG RELATED PROBLEMS (DRPs) PADA PASIEN CONGESTIVE HEART FAILURE DI RUMAH SAKIT "X" BALIKPAPAN



Esa Wi Fatma\*, Nur Masyithah Z., Adam M. Ramadhan

Laboratorium Penelitian dan Pengembangan Kefarmasian "Farmaka Tropis"  
Fakultas Farmasi, Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia

\*Email: esawifatma8@gmail.com



## A | LATAR BELAKANG

Gagal jantung termasuk kedalam penyakit kardiovaskular dan menurut WHO penyakit tersebut merupakan penyebab nomor 1 kematian secara global. Pada tahun 2016 sebanyak 17,9 juta orang meninggal akibat penyakit ini dan mewakili 31% dari kematian secara global. Menurut RISKESDAS 2018, 1,017,290 penduduk Indonesia terdiagnosis *congestive heart failure* (CHF).

Pada pasien gagal jantung umumnya diberikan paling sedikit 4 jenis obat dalam pengobatannya dan menjadi lebih sulit akibat adanya komorbid. Harus dipertimbangkan dengan baik akan perubahan efek terapi yang dapat menimbulkan efek merugikan pada pasien (Sinjai dan Weny, 2018).

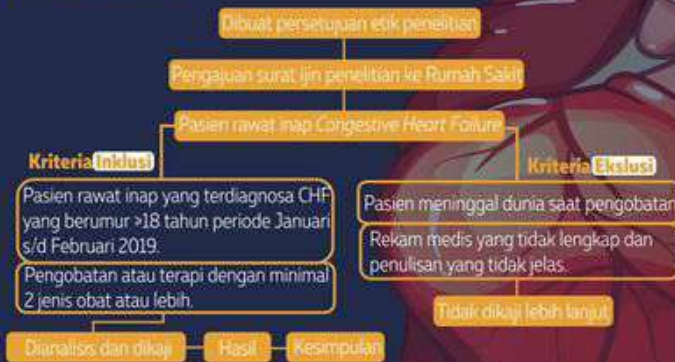
Tingginya angka kematian serta banyaknya obat yang digunakan dalam pengobatan CHF sebagai farmasis perlu dilakukannya pencegahan, mengidentifikasi dan mengatasi kejadian DRPs untuk menghindari efek merugikan pada pasien.

## B | TUJUAN

1. Untuk mengetahui gambaran karakteristik pasien *congestive heart failure* (CHF) di instalasi rawat inap Rumah Sakit "X" Balikpapan
2. Mengidentifikasi angka kejadian drug related problems pasien *congestive heart failure* (CHF) di instalasi rawat inap Rumah Sakit "X" Balikpapan.



## C | METODE



## D | HASIL

Tabel 1. Karakteristik Pasien CHF Berdasarkan Usia

Umur (tahun)	Jumlah Pasien	Persentase (%)
26-35	1	0,92
36-45	14	12,96
46-55	27	25,00
56-65	42	38,88
> 65	24	22,22
Total	108	100

Tabel 2. Karakteristik Pasien CHF Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Pasien	Persentase (%)
Wanita	38	35,18
Pria	70	64,81
Total	108	100

Tabel 3. Karakteristik Pasien CHF Berdasarkan Komorbid

Komorbid	Jumlah Pasien	Persentase (%)
Gangguan kardiovaskular	66	61,11
Gangguan endokrin	12	11,11
Gangguan gastrointestinal	2	1,85
Penyakit infeksi	4	3,70
Gangguan hematologi	1	0,92
Gangguan ginjal	15	13,88
Gangguan elektrolit	14	12,96
Gangguan pernafasan	1	0,92
Total	108	100

Tabel 4. Distribusi Kejadian DRPs Pada Setiap Kategori

Kategori	Jumlah Pasien	Persentase (%)
Indikasi tanpa obat	21	19,44
Obat tanpa indikasi	14	12,96
Ketidaktepatan pemilihan obat	11	10,18
Dosis obat lebih	61	56,48
Dosis obat kurang	0	0
Interaksi obat	91	84,25
Reaksi obat merugikan	0	0
Ketidaktepatan pasien	1	0,92
Total	108	100

## E | KESIMPULAN

1. Gambaran karakteristik pasien CHF di RS "X" Balikpapan periode Januari s/d Desember 2019 dari 108 subjek, didapatkan pasien pria lebih banyak dibandingkan wanita sebanyak 70 pasien (64,81%). Mayoritas pasien CHF pada rentang usia 56-65 tahun sebanyak 42 pasien (38,88%). Jumlah pasien dengan komorbid HHD tertinggi sebanyak 32 pasien (29,62%).
2. Angka kejadian DRPs pada masing-masing kategori didapatkan hasil pada kategori interaksi obat sebanyak 91 pasien (84,25%), dosis obat berlebih sebanyak 61 pasien (56,48%), indikasi tanpa obat sebanyak 21 pasien (19,44%), obat tanpa indikasi sebanyak 14 pasien (12,96%), ketidaktepatan pemilihan obat sebanyak 11 pasien (10,18%), ketidaktepatan pasien sebanyak 1 pasien (0,92%), dan tidak ditemukan kejadian pada kategori dosis obat kurang dan reaksi obat merugikan.

## F | SARAN

Dilakukannya perbaikan sistem di tempat pelayanan kesehatan seperti melakukan pencatatan rekam medis yang jelas dan lengkap oleh petugas rekam medis, memperhatikan terjadinya interaksi obat, dosis obat lebih serta indikasi tanpa obat.

## G | DAFTAR PUSTAKA

- Kemenkes RI 2018. *Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS)*. Jakarta:Balitbang KEMENKES RI
- Sinjai, Joshua., dan Weny Wiyono 2018. Identifikasi *Drug Related Problems* Pada Pasien *Congestive Heart Failure* (CHF) di Instalasi Rawat Inap RSUP Prof. DR. R. D. Kandou Manado. *Jurnal Ilmiah Farmasi* Vol.7 No.4
- World Health Organization (WHO) 2016. *Cardiovascular Disease* Diunduh dari [www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/cardiovascular-diseases-cvds](http://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/cardiovascular-diseases-cvds). 24 Maret 2021.